

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan penelitian, yaitu:

1. Pelaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi redoks terlaksana dengan baik di kelas X IPA 3 SMAN 11 Muaro Jambi. Pelaksananaan pada setiap pertemuan sebesar 66,09% pada pertemuan pertama dalam kategori baik, 71,06% pada pertemuan kedua dalam kategori baik, 77,03% pada pertemuan ketiga dalam kategori baik.
2. Korelasi antara pelaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan keterampilan proses sains siswa pada materi redoks memiliki tingkat hubungan dengan kategori sedang yaitu r_{xy} 0,518 dan koefisien determinasinya 26,86%. Sehingga dapat dikatakan bahwa pelaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing berkorelasi dengan keterampilan proses sains siswa kelas X IPA 3 pada materi redoks.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penulis menyarankan:

1. Perlu adanya pengenalan langkah-langkah model pembelajaran inkuiri terbimbing terlebih dahulu kepada siswa, agar siswa nantinya dapat terbiasa dengan langkah model pembelajaran tersebut pada saat pembelajaran berlangsung dan mendapatkan hasil yang maksimal.

2. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui korelasi antara model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan keterampilan proses sains siswa pada materi kimia lainnya. Dengan demikian dapat dilihat dan diukur sejauh mana pelaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat berkorelasi dalam proses pembelajaran kimia dan perlu adanya persiapan yang matang dari guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing.